

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antara peserta didik dengan pendidik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini pendidik bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam suatu pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang diterapkan di sekolah dasar, salah satunya yaitu pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA Merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran dengan guru kelas IV SDN Pandian V dalam pembelajaran IPA, terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat

beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Adapun masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar yaitu : a) Siswa yang berkemampuan rendah kurang memahami materi, pada saat pemberian tugas. b) siswa kurang fokus pada saat pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang monoton. c) kurangnya kreatif guru dalam penggunaan media. d) pendekatan yang digunakan guru tidak bervariasi.

Berdasarkan permasalahan di atas yaitu yang pertama kurangnya fokus pada saat pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang monoton, guru kurang mengemas pembelajaran dalam bentuk yang menyenangkan bagi siswa seperti, menggunakan model pembelajaran *Word Square* dimana siswa dapat belajar dengan bentuk mencari kata/jawaban dalam kotak yang berisi huruf. Kurangnya kreatif guru dalam penggunaan media seperti dalam pembelajaran sub tema 1 sumber energi guru dapat menggunakan media kincir angin untuk menjelaskan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan guru tidak bervariasi adalah setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, guru harus menggunakan pendekatan yang lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran agar siswa tersebut dapat percaya diri dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Timbulnya permasalahan diatas menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan hasil nilai semester ganjil siswa tahun pelajaran 2018/2019 pada tema 2 subtema 1 sumber energi kelas IV SDN Pandian V, Siswa yang mencapai KKM 6 siswa dari 18 siswa dan 12

siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan masalah-masalah tersebut terungkap jelas bahwa rendahnya hasil belajar materi sumber energi. Oleh karena itu, untuk memperbaiki pembelajaran tema 2 subtema 1 sumber energi diperlukan suatu model yang tepat, sehingga pembelajaran dapat memotivasi siswa agar lebih aktif, kreatif, inovatif bahkan menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu perlu kiranya untuk melakukan proses perbaikan mengajar seorang guru dengan melihat kesenangan siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang mana bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Untuk itu penelitian ini dilakukan agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pandian V. Agar terjalin komunikasi dan interaksi yang baik antar guru dengan peserta didik, maka seorang guru harus memilih model dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *word square* karena dalam pembelajarannya siswa dapat mengarsir huruf dalam kotak, dimana huruf dalam kotak ini akan membentuk suatu kata-kata atau istilah penting yang menyangkut tentang materi pelajaran, sehingga model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model *word square* ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 sumber energi, karena model

pembelajaran ini merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru membutuhkan cara yang tepat dalam menyampaikan materi agar peserta didik mudah mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *word square* agar peserta didik dapat memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa terus belajar.

Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dampaknya jika ada siswa yang tidak aktif maka hasil belajar siswa akan menurun. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. (Kurniasih, 2015:97)

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (dalam Susanto, 2016: 5) bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan

siswa. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Menurut Kunandar Hasil belajar kurikulum 2013 adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yaitu dengan penelitian yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV Subtema Sumber Energi SDN Pandian V Tahun Pelajaran 2017/2018.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas disimpulkan rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas IV subtema sumber energi SDN Pandian V tahun pelajaran 2018/2019 ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV subtema sumber energi dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* SDN Pandian V tahun pelajaran 2018/2019 ?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, serta mengacu pada isi dan rumusan masalah yang telah di rumuskan. Oleh karena itu, sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas IV subtema sumber energi SDN Pandian V tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV subtema sumber energi dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* SDN Pandian V tahun pelajaran 2018/2019.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran. Serta sebagai sumber pengetahuan baru bahwa dalam tema 2 subtema 1 sumber energi dibutuhkan model *word square* agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan berdampak positif bagi siswa, dikarenakan dengan adanya perbaikan siswa dapat lebih memahami maupun menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik

### b. Bagi guru

Diharapkan dari kegiatan penelitian ini dapat mengaplikasikan dan memilih model pembelajaran yang tepat sebagai referensi dan acuan apabila ada diantara guru yang mengalami kesulitan seperti yang dihadapi oleh peneliti.

### c. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan dasar-dasar dalam pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut:

### 1. Hasil belajar

Menurut (Susanto 2016:5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan

belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

## 2. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban (Kurniasih, 2015:97).

